

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebaran titik kemacetan lalu lintas di 5 ruas jalan, yang indeks layanan jalan tertinggi pada pagi hari di hari kerja, terdapat di ruas jalan Jamin Ginting - Dr. Mansyur (dari arah Jamin Ginting Tenggara), dengan rasio derajat kejenuhan 1,17 pada pagi hari (kategori LOS F – macet total). Serta pada pagi hari di hari libur, ruas jalan Simpang SM.Raja -Alfalah (dari arah simpang alfalah), dengan rasio derajat kejenuhan 0,64 mulai terjadi interaksi signifikan, kecepatan turun, tetapi masih stabil. (kategori LOS C– stabil).
2. Faktor penyebab kemacetan di Kota Medan ialah :
  - a. Volume kendaraan yang padat
  - b. Kapasitas jalan yang tidak memadai
  - c. Tingkat layanan jalan yang tinggi
  - d. Rambu lalu lintas yang tidak lengkap

Faktor penyebab kemacetan di Kota Medan adalah kombinasi dari jumlah volume kendaraan yang melebihi kapasitas jalan terutama pada jam sibuk, yang mendominasi kendaraan pribadi dengan kontribusi terbesar berasal dari mobil dan sepeda motor serta rambu rambu lintas yang tidak lengkap sehingga menimbulkan kemacetan tinggi.

## B. Saran

Terdapat beberapa saran kepada berbagai pihak berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan penelitian penyebab kemacetan adalah volume kendaraan, yang mendominasi ialah kendaraan pribadi. Untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Oleh karena itu, pemerintah membuat kebijakan :
  - a. Memperbaiki dan memperlebar ruas jalan yang sering mengalami kemacetan.
  - b. Menyediakan jalur khusus untuk kendaraan umum.
  - c. Peningkatan transportasi publik dengan menambah moda angkutan publik dan rute transportasi umum agar lebih nyaman untuk menghindari banyaknya kendaraan pribadi yang digunakan masyarakat.
2. Penerapan sistem transportasi cerdas dengan meneliti penerapan *smart traffic management* untuk mengoptimalkan pengaturan lalu lintas. Mengkaji efektivitas kebijakan seperti sistem ganjil-genap atau zona lalu lintas rendah dalam mengatasi kemacetan.